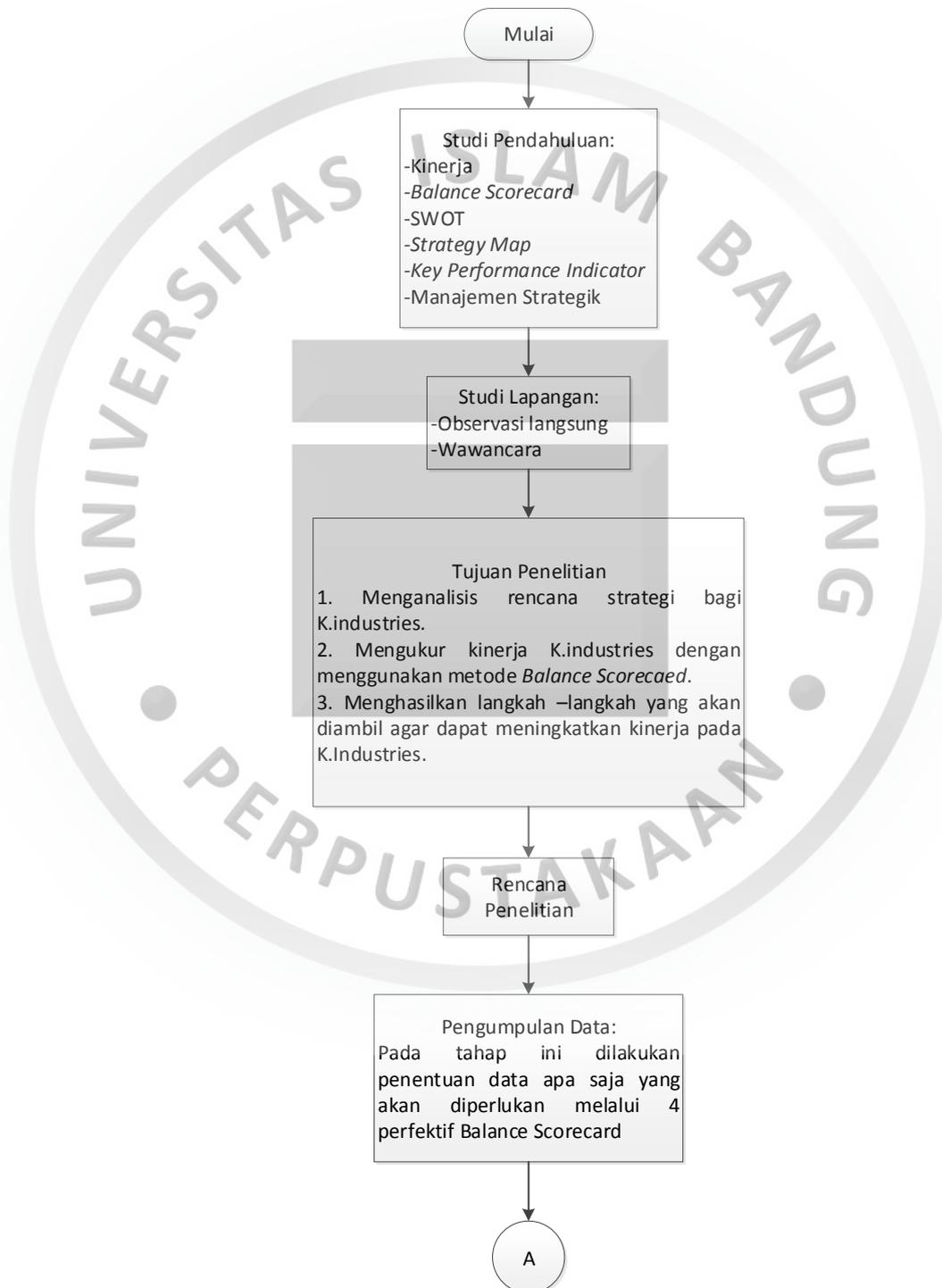


BAB III

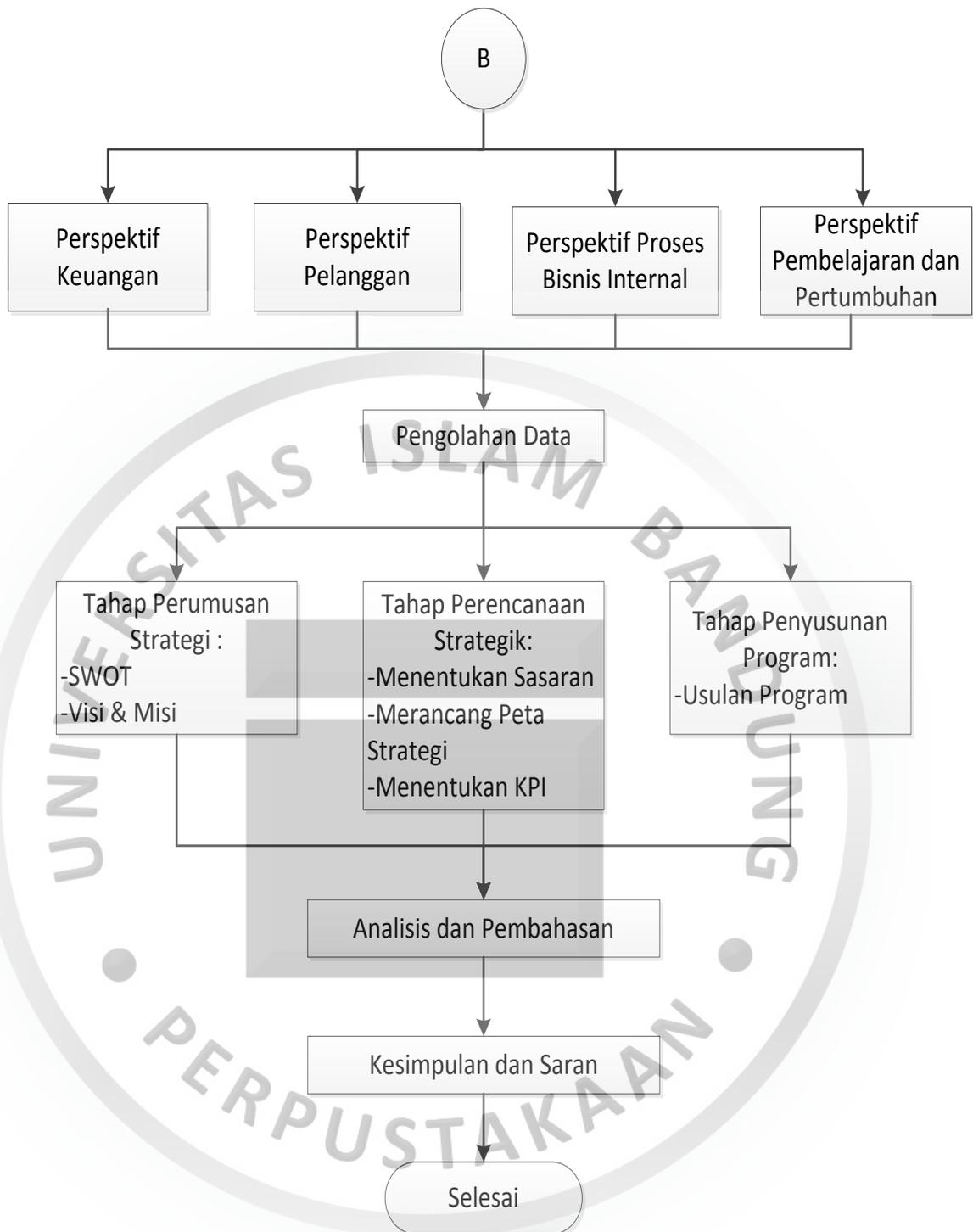
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Berikut ini merupakan sistematika model metodologi pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kerangka Pemecah Masalah



Lanjutan Gambar 3.1 Kerangka Pemecah Masalah

3.2 Uraian Kerangka Metodologi Penelitian

Berdasarkan gambaran kerangka berfikir diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mulai

Pada bagian ini, proses penelitian akan dilakukan

2. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan guna memperoleh informasi tentang penelitian yang akan dilakukan terlebih dahulu.

3. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu dimana peneliti meneliti atau observasi dan melakukan wawancara langsung untuk melihat permasalahan yang ada di perusahaan.

4. Tujuan Penelitian

Setelah studi lapangan, maka dilanjutkan dengan tujuan penelitian agar dapat tercapai.

5. Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti mengumpulkan data-data apa saja yang diperlukan yaitu data sekunder dan primer pada *home* industri K.Industries.

1) Data Primer

Data yang diperoleh melalui pendataan secara langsung baik dengan wawancara maupun tertulis/kuisisioner yang diperuntukkan kepada karyawan perusahaan maupun konsumen yang menggunakan produk tersebut. Data primer ini dilakukan untuk menentukan tingkat kepentingan pada setiap indicator dalam penelitian.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari perusahaan baik berupa laporan perusahaan ataupun data lainnya yang berasal dari buku ataupun situs resmi dari perusahaan tersebut. Data yang diperlukan untuk meleakukan penelitan ini mencakup kedalam ke empat perspective tersebut, antara lain: perspective keuangan yang membutuhkan laporan data keuangan perusahaan minimal tiga tahun terakhir seperti laporan keuntungan dan kerugian yang dialami perusahaan atau dapat juga berupa neraca perusahaan. Kemudian pada perspektif konsumen membutuhkan data penjualan produk dan pangsa pasar. Pada perspektif proses bisnis yaitu total penjualan. Kemudian pada perspektif pertumbuhan yaitu membutuhkan data jumlah produksi, jumlah karyawan serta jam kerja .

6. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk menjadikan data yang ada lebih mudah dipahami. Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya adalah :

➤ Tahap Perumusan Strategi :

- a) Menganalisis Strength, Weakness, Opportunity dan Threat (SWOT) K.industries, Tahap ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui posisi dan kondisi real yang ada di dalam perusahaan. Data yang digunakan berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara diantaranya divisi produksi, divisi keuangan, divisi pemasaran, dan divisi personalia berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di K.industries. Hasil analisis ini nantinya akan digunakan untuk input rumusan sasaran strategik yang akan dibuat bersama dengan hasil terjemahan visi.
- b) Menerjemahkan Visi K.industries Proses penerjemahan visi ini dilakukan untuk mendapatkan sasaran strategik berdasarkan visi yang dimiliki perusahaan. Pada tahap ini hasil terjemahan yang telah dilakukan akan dikelompokkan kedalam 4 perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan.

➤ Tahap Perencanaan Strategik :

- a) Penentuan Sasaran Strategik Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil dari analisis SWOT dan penerjemahan visi perusahaan. Sasaran yang dihasilkan kemudian dikelompokkan berdasarkan perspektif *Balanced Scorecard*. Dimana hasil dari penentuan sasaran strategik ini akan menjadi input dari penentuan inisiatif strategik.
- b) Merancang Peta Strategi Tahap ini dilakukan dengan menghubungkan setiap sasaran strategik yang telah dibuat dan dikelompokkan terlebih dahulu pada tahap sebelumnya. Perancangan peta strategi dibuat dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat dari setiap sasaran strategik pada keempat perspektif yang ada yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan.
- c) Menentukan dan perhitungan *Key Performance Indicator* (KPI) Penentuan KPI ini dilaksanakan sebagai alat ukur terhadap hasil kinerja perusahaan yang telah dicapai. Penentuan KPI didasarkan pada sasaran strategik yang telah dibuat, sehingga perusahaan dapat mengetahui ukuran yang harus digunakan dalam mencapai sasaran strategik. Setelah ditentukan KPI-nya maka dilakukan perhitungan kinerja berdasarkan KPI yang telah ditentukan.

- d) Menentukan Target Perusahaan Penentuan target perusahaan dilakukan agar didapatkan peningkatan terhadap kinerja perusahaan dimasa depan. Penentuan target ditentukan berdasarkan hasil diskusi dengan pihak perusahaan diantaranya divisi produksi, divisi keuangan, divisi pemasaran, dan divisi personalia.
 - e) Menentukan inisiatif strategik Penentuan inisiatif strategik ini dilakukan berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan pihak perusahaan diantaranya divisi produksi, divisi keuangan, divisi pemasaran, dan divisi personalia. Dimana dari hasil penentuan inisiatif strategik terpilih nantinya akan menjadi input dalam usulan aktivitas yang akan dirumuskan.
- Tahap Penyusunan Program
- a) Usulan Program Kerja atau Aktivitas Tahap ini merupakan usulan program kerja atau aktivitas berdasarkan inisiatif strategik terpilih. Kemudian akan diusulkan aktivitas yang cocok dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya K.industries dimasa yang akan datang.

7. Analisis dan Pembahasan

Dilakukan analisis terhadap penerapan metode yang dilakukan, merupakan dampak metode yang digunakan terhadap sistem yang ada sebelumnya dan pembahasan lain.

8. Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan apa saja yang diperoleh dari penelitian dan analisa peneliti. Dan saran apa saja diberikan peneliti untuk perusahaan, serta pihak-pihak terkait untuk bisa mengambil manfaat dari hasil penelitian, serta bagi para peneliti selanjutnya.

9. Selesai

Tahap ini ditujukan bahwasanya proses dari rangkaian penelitian ini telah selesai dilakukan.

